

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 4 SIMPANGKATIS  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi : Teks Puisi  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Alokasi Waktu : 2 X Pertemuan

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *discovery learning* ( secara disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan percaya diri ) dapat:

1. Menjelaskan pengertian tentang puisi dan menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi.
2. Membaca puisi dengan tepat sesuai dengan unsur pembangun teks puisi.
3. Menuliskan sebuah puisi dengan berbagai gagasan dan perasaan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks puisi.

### B. Materi Pembelajaran

Naskah-naskah Teks Puisi dan unsur pembangunnya.

### C. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *discovery learning*. Metode : ceramah, diskusi kelompok

### D. Media dan Sumber Belajar

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa dari internet.

### E. Langkah-langkah Kegiatan

#### 1. Kegiatan Pendahuluan ( 5 menit )

- a. Guru memberikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, serta memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- b. Guru membacakan puisi "Aku" untuk mengadakan apersepsi dan motivasi siswa untuk menggali pengalaman siswa
- c. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dicapai

#### 2. Kegiatan Inti ( 10 menit )

- a. Guru menjelaskan tentang teks puisi yang dibaca dan unsur-unsur pembangunnya.(literasi)
- b. Siswa dibagi dalam ( 5 ) kelompok untuk berdiskusi dalam menentukan unsur-unsur puisi yang ditugaskan dalam LKS
- c. Tiap kelompok mengadakan presentasi hasil kerjanya dan kelompok yang lain dapat menyangga / bertanya kepada kelompok. Urutan kelompok yang oresentasi sesuai dengan undian. Dalam kegiatan presentasi dari tiap kelompok guru mengadakan penilaian kinerja secara kelompok dan secara individu.
- d. Siswa diberi tugas individu untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

#### 3. Kegiatan Penutup ( 10 menit )

- a. Guru dan bersama siswa mengadakan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
- b. Guru mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. guru menugaskan secara individu untuk membaca puisi "Pahlawan tak Dikenal" karya : Toto Sudarto Bactiar .

### F. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian : observasi dan tulisan

- a. Penilaian Sikap : Lembar observasi ( jurnal penilaian sikap ) .
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis berupa esai berstruktur.
- c. Keterampilan : Penugasan dari hasil diskusi dan presentasinya.

#### 2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Terlampir
- b. Penilaian Pengetahuan : Terlampir.
- c. Penilaian Keterampilan : Terlampir



## LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Indikator Sikap/Skor 1-4				Total Skor	Rerata Nilai	Predikat
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya diri			
1.								
2.								
3.	dst							

Keterangan :

1. Sangat baik (4) = A
2. baik (3) = B
3. Cukup baik (2) = C
4. Kurang baik (1) = D

### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1a.	Pengertian Puisi	a. Tepat dalam menjelaskan pengertian	20
		b. Kurang tepat dalam menjelaskan pengertian.	15
		c. Tidak tepat dalam menjelaskan pengertian	5
1b.	Unsur-unsur pembangun teks puisi ( 9 unsur )	Setiap unsur mendapat skor 2. Jadi menjawab semua unsur skor	18 - 2
	Penilaian	Skor yang didapat per skor maksimal x 100	38
2.	Pembacaan Puisi	Sesuai dengan kriteria pembacaan puisi ( interpretasi, vocal, ekspresi )	
a.	Interprestasi	a. Tepat dalam menjiwai puisi puisi	20
		b. Kurang tepat dalam menjiwai puisi	15
		c. Tidak tepat dalam menjiwai puisi	5
b.	Vokal ( artikulasi, intonasi, Diksi, Power )	a. Tepat dalam vocal	20
		b. Kurang tepat dala vocal	15
		c. Tidak tepat dalam vokal	5
c.	Ekspresi ( mimic dan gestur	a. Tepat dalam berekpresi	20
		b. Kurang tepat berekpresi	15
		c. Tidak tepat dalam berekpresi	5
	Penilaian	Totalitas keseluruhan pembacaan Skor yang di dapat per skor maksimal x 100%	30
	Total skor yang didapat Skor Keseluruhan (maksimum)x 100 =		

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Penulisan Puisi

No.	Aspek	Deskripsi	Nilai
1.	Keaslian gagasan	Asli	25
		modifikasi	20
		Tidak asli	15

2.	Kesesuaian Tema dan Isi	Sesui	25
		Kurang sesuai	10
		Tidak sesuai	5
3.	Kepadatan makna/	Padat	25
		Kurang padat	20
		Tidak padat	10
4.	Penggunaan Majas/ Ketepatan Diksi	Indah/bermajas	25
		Kurang indah/ kurang majas	15
		Tidak indah/ tidak bermajas	10
	Pengimajinasian/Variasi citraan	Bervariasi	25
		Kurang bervariasi	15
		Tidak bervariasi	10
	Penilaian	Skor yang didapat/ 125 x 100%	100

Terima Kasih

**Aku Karya Chairil Anwar**



Kalau sampai waktuku.  
Ku mau tak seorang kan merayu...  
Tidak juga kau...

Tak perlu sedu sedan itu...  
Aku ini binatang jalang.  
Dari kumpulannya terbang...

Biar peluru menembus kulitku.  
Aku tetap meradang menerjang...

Luka dan bisa kubawa berlari  
Berlari...  
Hingga hilang pedih peri,,

Dan aku akan lebih tidak peduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi...

Maret 1943

Pengarang : Chairil Anwar

## Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat di dalam karya sastra (puisi). Unsur intrinsik terbagi menjadi dua yaitu, unsur batin dan unsur fisik.

1. **Tema**, adalah pokok pikiran dasar untuk mengembangkan dan membuat puisi.
2. **Rasa**, yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan.
3. **Nada**, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada juga berhubungan dengan tema dan rasa. Penyair dapat menyampaikan tema dengan nada menggurui, mendikte, bekerja sama dengan pembaca untuk memecahkan masalah, menyerahkan masalah begitu saja kepada pembaca, dengan nada sombong, menganggap bodoh dan rendah pembaca, dll.
4. **Amanat/tujuan/maksud**, yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar.
5. **Gaya Bahasa**, dalam sebuah puisi akan banyak dijumpai rangkaian kata yang bersifat konotatif, berlebihan, ataupun terkesan merendahkan diri. Inilah yang disebut sebagai gaya bahasa dalam puisi. Biasanya tiap penulis cenderung memiliki gaya bahasanya sendiri, yang paling mudah dilihat melalui majas-majas, seperti personifikasi, metafora, eufemisme, bahkan tak jarang ada yang menggunakan majas ironi. Jadi, gaya bahasa merupakan cara pemakaian bahasa dalam karangan atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan.
6. **Rima**, yaitu kesamaan nada atau bunyi. Rima bisa dijumpai tidak hanya di akhir tiap larik atau baris, namun dapat juga berada di antara tiap kata dalam baris.
7. **Tipografi**, yaitu bentuk penulisan puisi. Secara umum, sering ditemukan puisi dalam bentuk baris, namun ada juga puisi yang disusun dalam bentuk fragmen-fragmen bahkan dalam bentuk yang menyerupai apel, *zigzag*, ataupun model lainnya.
8. **Imaji**, penyair juga sering menciptakan pengimajian atau pencitraan dalam puisinya. Pengimajian dapat berupa kata atau rangkaian kata-kata yang dapat memperjelas apa yang ingin disampaikan oleh penyair karena menggugah rasa imajinasi pembaca melalui penginderaan.
9. **Kata Konkret**, ada keinginan penyair untuk menggambarkan sesuatu secara lebih konkret atau berwujud. Oleh karena itu, dipilih kata-kata yang membuat segala hal terkesan dapat disentuh. Bagi penyair, hal itu dirasakan lebih jelas.

**Doa Karya Chairil Anwar**



Mata Tajam Sang Binatang Jalang  
Kepada pemeluk teguh  
Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut namamu  
Biar susah sungguh  
Mengingat Kau penuh seluruh  
Cahaya Mu panas suci  
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi  
Tuhanku  
Aku hilang bentuk remuk  
Tuhanku  
Aku mengembara di negeri asing  
Tuhanku  
Di pintu Mu aku bisa mengetuk  
Aku tidak bisa berpaling

## Pahlawan tak Dikenal

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring  
Tetapi bukan tidur, sayang  
Sebuah lubang peluru bundar di dadanya  
Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

Dia tidak ingat bilamana dia datang  
Kedua lengannya memeluk senapang  
Dia tidak tahu untuk siapa dia datang  
Kemudian dia terbaring, tapi bukan tidur sayang

Wajah sunyi setengah tengadah  
Menangkap sepi padang senja  
Dunia tambah beku di tengah derap dan suara merdu  
Dia masih sangat muda

Hari itu 10 November, hujanpun mulai turun  
Orang-orang ingin kembali memandangnya  
Sambil merangkai karangan bunga  
Tapi yang nampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring  
Tetapi bukan tidur, sayang  
Sebuah peluru bundar di dadanya  
Senyum bekunya mau berkata: aku sangat muda.



**Puisi: Pahlawan tak Dikenal**  
**Karya: Toto Sudarto Bachtiar**